

Analisis Hubungan Antara Minat dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa

Afriza Kazwani Revikasya^{1*}, Nurnabilah², Muh. Faujian³, Joni Rokhmat⁴

^{1,2,3,4} Program Studi Pendidikan Fisika, FKIP, Universitas Mataram, Nusa Tenggara Barat

*Corresponding Address: revikasyaafrika15@gmail.com

Article Info

Article history:

Received: December 17, 2023

Accepted: December 25, 2023

Published: December 31, 2023

Keywords:

Minat belajar

Motivasi belajar

Prestasi Belajar siswa

ABSTRACT

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh minat dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa SMA Negeri 2 Langgudu. Sampel yang digunakan adalah 20 siswa yang di peroleh dengan pengisian kuisioner. Pengumpulan data dengan kuesioner (angket) untuk mengukur minat dan motivasi belajar, sedangkan prestasi belajar siswa diperoleh dari presentase minat dan motivasi belajar siswa. Metode dalam penelitian ini adalah survey dengan menggunakan tehnik analisis korelasional, yaitu mencari hubungan dan pengaruh antara dua variabel bebas dengan satu variabel terikat. Metode ini memberikan gambaran tentang variabel-variabel yang ditemukan, sekaligus menyelidiki hubungan dan pengaruh antara variabel, karena itu metode ini akan mengungkapkan data faktual berdasarkan informasi yang ditemukan. Hipotesisnya, yaitu 1) Mengetahui pengaruh minat dan motivasi belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar fisika siswa SMA Negeri 2 Langgudu. 2) Mengetahui pengaruh minat belajar terhadap prestasi belajar matematika siswa SMA Negeri 2 Langgudu 3) Mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar fisika siswa SMA Negeri 2 Langgudu. Berdasarkan hasil analisis diperoleh motivasi dan minat belajar siswa mempunyai hasil yang signifikan terhadap hasil prestasi belajar siswa, dimana minat dan motivasi belajar yang tinggi akan meningkatkan prestasi belajar siswa.

© 2023 Doctoral Program of Science Education, Postgraduate, University of Mataram, Indonesia.

INTRODUCTION

Kualitas sumber daya manusia penunjang pembangunan dan kemajuan bangsa dapat ditingkatkan secara signifikan melalui pendidikan. Pendidikan Indonesia masih tertinggal dibandingkan negara lain dan salah satu penyebabnya adalah rendahnya kesadaran masyarakat akan pentingnya pendidikan dan banyaknya mahasiswa yang tidak menempuh pendidikan tinggi (Firmansyah: 2015). Peran pendidikan sangat penting untuk meningkatkan kualitas sumber daya yang ada di Indonesia, karena membantu mewujudkan cita-cita bangsa Indonesia agar masyarakat sukses dan kehidupan bangsa semakin cerdas

(Azis: 2016). Pendidikan harus diperoleh pada seluruh lapisan masyarakat agar pembangunan bangsa dapat terwujud dengan cepat (Sirait: 2016). Seiring dengan semakin pesatnya perkembangan teknologi tentunya akan mempengaruhi sistem pendidikan Indonesia khususnya pendekatan siswa dalam belajar, dimana sekolah-sekolah di Indonesia kini mulai mengadopsi metode pengajaran yang inovatif dan tentunya terkini (Amin: 2017). Hal ini merupakan salah satu cara untuk meningkatkan kualitas pendidikan Indonesia dan sumber daya manusia di Indonesia. Kemajuan belajar merupakan hasil belajar dan mengajar antara guru dan siswa, dan salah satu faktor keberhasilan

How to cite

Revikasya, A. K., Nurnabilah, N., Faujian, M., & Rokhmat, J. (2023). Analisis Hubungan Antara Minat dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa. *Contextual Natural Science Education Journal (CNSEJ)*, 1(1), 1-6.

belajar dan belajar adalah hasil belajar dari siswa itu sendiri, yang dengan harapan dapat mendatangkan hasil belajar yang baik.

Salah satu indikator untuk mengetahui upaya belajar siswa adalah hasil belajar. Apabila upaya belajar siswa baik maka akan semakin baik pula hasil akademiknya (Inayah: 2013). Istilah prestasi belajar terdiri dari dua kata yaitu prestasi dan pembelajaran. Dalam kamus sains populer, prestasi diartikan sebagai hasil yang dicapai. Menurut Noehi Nasution, “belajar dapat diartikan secara luas sebagai suatu proses yang memungkinkan munculnya atau perubahan tingkah laku sebagai akibat terbentuknya suatu respon primer, asalkan perubahan atau munculnya tingkah laku baru itu bukan disebabkan oleh perubahan tingkah laku yang bersifat sementara. disebabkan oleh sesuatu hal” (Wahab: 2015). Nitko dan Brookhart (2011) mengemukakan bahwa hasil belajar adalah hasil perkembangan siswa yang meliputi aspek pengetahuan, keterampilan dan kemampuan yang dicapai/diperoleh setelah mengikuti pembelajaran. Pencapaian tersebut dapat berupa aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Efektivitas pengajaran dapat ditunjukkan dengan nilai yang diberikan guru terhadap jumlah mata pelajaran yang dipelajari siswa. Tentunya setiap pembelajar selalu berharap untuk belajar sebanyak-banyaknya. Peningkatan hasil belajar siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti motivasi dan minat belajar siswa.

Menurut KBBI, motivasi adalah suatu keinginan untuk mencapai suatu tujuan tertentu yang timbul dalam diri seseorang, yang dapat timbul baik dari dalam maupun dari luar individu. Motivasi mempunyai harapan dan cita-cita yang tinggi, sehingga menjadi indikasi bagi siswa untuk semangat belajar dan menyelesaikan tugas. Dalam kegiatan belajar dapat dikatakan bahwa motivasi adalah tenaga penggerak internal siswa yang menjamin kelangsungan dan mengarahkan kegiatan belajar. Motivasi ditandai dengan adanya perubahan energi

dalam diri seseorang yang mungkin terwujud atau tidak (Sihombing et al., 2021).

Menurut Nashar (Hamdu dan Agustina 2011), motivasi belajar memegang peranan yang sangat penting dalam seluruh proses belajar mengajar untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada suatu materi tertentu. Selain itu, keberhasilan siswa juga merupakan bagian dari motivasi belajar yang mendorong terbangunnya semangat belajar dan perolehan ilmu dalam proses belajar mengajar (Anggraini et al., 2020). Selain motivasi belajar, minat belajar menjadi faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Minat dan motivasi merupakan salah satu faktor yang menentukan keberhasilan pendidikan, dampak dari minat belajar itu sendiri adalah dapat memunculkan metode-metode baru dalam pembelajaran siswa serta mempengaruhi perilaku dan pemikiran siswa. Minat sendiri merupakan kecenderungan sadar atau tidak sadar seseorang terhadap sesuatu dan timbul begitu saja sehingga menimbulkan minat dan kecintaan terhadap sesuatu pada diri seseorang (Aminingtyas dan Wardhani, 2023).

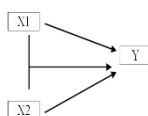
Minat menguasai merupakan salah satu prasyarat keberhasilan belajar siswa. Minat belajar mengacu pada minat dan kegembiraan belajar, partisipasi aktif, perhatian dan kemampuan konsentrasi yang tinggi, perasaan positif dan keinginan belajar yang terus meningkat, kenyamanan belajar dan kemampuan mengambil keputusan. proses pembelajaran yang mereka lalui. Lalu apa yang dapat meningkatkan minat belajar siswa dalam proses belajar mengajar, yaitu :

- 1) Dosen/guru hendaknya menggunakan variasi dalam pengajaran untuk meningkatkan semangat dan minat belajar siswa sehingga hasil belajar sesuai harapan.
- 2) Dosen/guru membantu siswa/mahasiswa melihat hubungan antara materi yang dipelajarinya dengan dirinya sebagai individu (Sofan dan Elisah, Tatik, : 2011).

Objek yang menarik selalu berkaitan dengan kebutuhan dan keinginan. Mengenai belajar, Hansen (1995) menyatakan bahwa “Minat belajar siswa erat kaitannya dengan kepribadian, motivasi, ekspresi dan konsep atau identifikasi diri, faktor keturunan dan pengaruh luar atau lingkungan” (Susanto, 2016: 57). Minat belajar juga dipahami sebagai keinginan dan partisipasi yang disengaja dalam aktivitas kognitif yang berperan penting dalam pembelajaran, yang menentukan bagian mana yang kita pilih untuk dipelajari dan seberapa baik kita mempelajari informasi yang diberikan (Klassen dan Klassen, 2014).

METHODS

Metode dalam penelitian ini adalah survey dengan menggunakan tehnik analisis korelasional, yaitu mencari hubungan dan pengaruh antara dua variabel bebas dengan satu variabel terikat. Metode ini memberikan gambaran tentang variabel-variabel yang ditemukan, sekaligus menyelidiki hubungan dan pengaruh antara variabel, karena itu metode ini akan mengungkapkan data faktual berdasarkan informasi yang ditemukan. Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 2 Langgudu, pada tanggal 11 November. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 20 siswa yang dipilih dengan teknik random sampling. Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel, yaitu dua variabel independen dan satu variabel dependent. Variabel independen yaitu: minat belajar (X_1), motivasi belajar (X_2). Yang dikumpulkan dengan menggunakan kuisisioner atau angket. Sedangkan variabel dependen yaitu Prestasi belajar siswa (Y) di peroleh dari presentase motivasi belajar siswa. Hubungan antar variabel dapat digambarkan dalam bentuk konstelasi masalah sebagai berikut:



(Gambar 1. Konstelasi Masalah Penelitian X1, X2, dan Y)

Keterangan:

X1 : Minat belajar

X2 : Motivasi belajar

Y : Prestasi belajar siswa

Dalam Pengujian hipotesis penelitian, perlu dilakukan analisa data. Tahapan analisis data meliputi: mendiskripsikan data untuk setiap variabel penelitian, melakukan uji persyaratan analisis, dan menguji hipotesis.

1. Hipotesis pertama yaitu Terdapat pengaruh yang signifikan minat dan motivasi belajar secara bersama-sama terhadap Prestasi belajar siswa,

2. Hipotesis kedua terdapat pengaruh yang signifikan motivasi belajar terhadap Prestasi belajar siswa, diuji menggunakan korelasi dan regresi sederhana. Korelasi sederhana digunakan untuk mengetahui tingkat hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat.

3. Hipotesis ketiga terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi dan minat belajar terhadap prestasi belajar siswa. Hipotesis ini diuji menggunakan korelasi.

RESULTS AND DISCUSSION

Hasil analisis terhadap rata-rata angket yang sudah disebar, setelah dilakukan pengujian ataupun pengolahan pada data melalui excel diperoleh presentase minat belajar siswa 75% sedangkan untuk motivasi belajar diperoleh 77% seperti yang tertera pada tabel dibawah ini:

Tabel 1. Presentase Minat Belajar.

[illegible]

Tabel 2. Presentase Motivasi Belajar.

[illegible]

Dalam penelitian ini, analisis hubungan antara minat, motivasi, dan prestasi belajar siswa menjadi fokus utama. Data yang diperoleh menunjukkan variasi minat belajar dengan rata-rata persentase sebesar 75% dan motivasi belajar sebesar 77%. Konsep hubungan antar variabel dijelaskan dalam bentuk konstelasi masalah untuk memvisualisasikan kompleksitas interaksi antara minat (X1), motivasi (X2), dan prestasi belajar siswa (Y).

Minat belajar yang mencapai rata-rata 75% memberikan gambaran tingkat ketertarikan siswa terhadap materi pembelajaran. Dalam konteks ini, penelitian mengungkapkan bahwa minat belajar memiliki potensi sebagai faktor penentu prestasi belajar. Lebih lanjut, motivasi belajar siswa yang rata-rata mencapai 77% menandakan tingkat semangat dan dorongan untuk belajar yang baik.

Setelah dilakukan pengujian korelasi sederhana diperoleh data yaitu sebagai berikut :

Tabel 1. Signifikansi Hubungan Minat dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa.

Correlations		MINAT	MOTIVASI
MINAT	Pearson Correlation	1	.602
	Sig. (2-tailed)		.04
	N	10	10
MOTIVASI	Pearson Correlation	.602	1
	Sig. (2-tailed)	.04	
	N	10	10

Uji keberartian korelasi menghasilkan nilai Pearson Correlation sebesar 0.602 pada taraf sig 0.04 yang berarti signifikan. Hal ini menunjukkan terdapat pengaruh X1 (Minat) dan X2 (Motivasi belajar) secara bersama-sama terhadap variabel terikat (Prestasi belajar fisika).

1. Analisis Pengaruh Minat dan Motivasi Belajar secara Bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Siswa.

Dalam menguji hipotesis pertama, hasil korelasi antara minat dan motivasi belajar dengan prestasi belajar siswa menunjukkan nilai Pearson Correlation sebesar 0.602 dengan signifikansi sebesar 0.04. Hasil ini mengindikasikan bahwa terdapat hubungan positif yang kuat antara minat dan motivasi belajar secara bersama-sama dengan prestasi belajar siswa. Signifikansinya yang kurang dari 0.05 menunjukkan bahwa hubungan ini bukanlah hasil kebetulan semata. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa minat dan motivasi belajar secara bersama-sama memberikan dampak positif yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa.

2. Analisis Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa dengan Korelasi.

Hipotesis kedua mengeksplorasi pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa. Hasil korelasi antara motivasi belajar dan prestasi belajar sebesar 0.602 dengan signifikansi 0.04 menunjukkan hubungan positif yang signifikan antara motivasi belajar dan prestasi belajar siswa. Dalam konteks ini, semakin tinggi motivasi belajar, semakin tinggi pula prestasi belajar siswa. Analisis regresi sederhana dapat digunakan untuk menilai seberapa besar motivasi belajar dapat memprediksi prestasi belajar siswa.

3. Analisis Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa dengan Korelasi.

Hipotesis ketiga melibatkan penggunaan korelasi ganda dan regresi ganda untuk mengevaluasi dampak motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa. Dengan korelasi sebesar 0.602 dan signifikansi 0.04, hasil menunjukkan

bahwa motivasi belajar memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa. Analisis regresi ganda dapat memberikan wawasan lebih lanjut tentang sejauh mana motivasi belajar dapat memprediksi prestasi belajar siswa, mempertimbangkan variabel bebas lainnya.

Keseluruhan analisis, temuan menunjukkan bahwa minat dan motivasi belajar secara bersama-sama, khususnya motivasi belajar, memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa. Implikasinya, pendidik dan praktisi pendidikan dapat lebih fokus untuk meningkatkan motivasi belajar siswa guna meningkatkan prestasi belajar mereka.

Menggunakan metode analisis korelasional, penelitian ini menjelaskan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara minat dan motivasi belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar siswa. Ditemukan pula bahwa motivasi belajar secara signifikan mempengaruhi prestasi belajar fisika. Hasil ini menggarisbawahi pentingnya memahami dan mengoptimalkan minat dan motivasi siswa dalam meraih prestasi belajar yang optimal.

Temuan ini memiliki implikasi besar dalam perancangan strategi pembelajaran yang lebih efektif. Dengan mempertimbangkan minat dan motivasi sebagai variabel kunci, pendekatan pembelajaran dapat disesuaikan untuk lebih memenuhi kebutuhan siswa. Oleh karena itu, dalam meningkatkan prestasi belajar siswa, pendidik dan pengembang kurikulum dapat fokus pada merancang pengalaman belajar yang membangkitkan minat dan memupuk motivasi siswa, menciptakan lingkungan pembelajaran yang menginspirasi dan meningkatkan hasil belajar secara keseluruhan.

CONCLUSION AND SUGGESTION

Dari uraian yang sudah dipaparkan dapat ditarik kesimpulan bahwa motivasi dan minat belajar siswa mempunyai hasil yang

signifikan terhadap hasil prestasi belajar siswa, dimana minat dan motivasi belajar yang tinggi akan meningkatkan prestasi belajar siswa.

REFERENCES

- Amin, A. K. (2017). Kajian konseptual model pembelajaran blended learning berbasis web untuk meningkatkan hasil belajar dan motivasi belajar. *Jurnal Pendidikan Edutama*, 4(2), 51-64.
- Aminingtyas, M., & Wardhani, J. D. (2023). Hubungan Minat dan Motivasi Belajar Berbasis Portal Rumah Belajar terhadap Hasil Belajar Kognitif Anak. *Murhum: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(1), 590-601.
- Anggriani, P., Rahma, N. R., Ningsih, H. I., Idawati, I., Afriansyah, D., Habisukan, U. H., & Anggun, D. P. (2020, November). Hubungan Minat Dan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Peserta Didik. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Biologi* (Vol. 3, No. 1, pp. 55-64).
- Astuti, S. P. (2015). Pengaruh kemampuan awal dan minat belajar terhadap prestasi belajar fisika. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 5(1)
- Azis, P. A. (2016). Hubungan minat, motivasi belajar dan sikap dengan hasil belajar siswa kelas viii smp negeri 13 makassar. *Journal of EST*, 2(3), 144-151.
- Fauziah, A., Rosnaningsih, A., & Azhar, S. (2017). Hubungan antara motivasi belajar dengan minat belajar siswa kelas IV SDN Poris Gaga 05 kota Tangerang.
- Fimansyah, D. (2015). Pengaruh Strategi pembelajaran dan minat belajar terhadap hasil belajar matematika. *Judika (Jurnal Pendidikan UNSIKA)*, 3(1).
- Heriyati, H. (2017). Pengaruh minat dan motivasi belajar terhadap prestasi

- belajar matematika. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 7(1).
- Hudaya, A. (2018). Pengaruh Gadget Terhadap Sikap Disiplin Dan Minat Belajar Peserta Didik. *Research and Development Journal of Education*, 4(2), 86–97. <https://doi.org/10.30998/rdje.v4i2.3380>
- Inayah, R. (2013). Pengaruh Kompetensi Guru, Motivasi Belajar Siswa, dan fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi pada Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1. *Jurnal Pendidikan Insan Mandiri*, 1(1), 1–13. <http://jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php/s2ekonomi/article/view/1899>
- Izzatunnisa, L., Suryanda, A., Kholifah, A. S., Loka, C., Goesvita, P. P. I., Aghata, P. S., & Anggraeni, S. (2021). Motivasi belajar siswa selama pandemi dalam proses belajar dari rumah. *Jurnal pendidikan*, 9(2), 7–14.
- Klassen, S., & Klassen, C. F. (2014). The Role of Interest in Learning Science Through Stories. *Interchange*, 1-19.
- Nitko, A. J., & Brookhart, S. M. (2011). *Educational assesment of students* (6th. Ed.). Boston, MA: Allyn & Bacon, Inc.
- Sholihah, A., & Kurniawan, R. Y. (2016). Analisis pengaruh motivasi belajar dan lingkungan belajar terhadap hasil belajar. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 4(3).
- Sihombing, S., Silalahi, H. R., Sitinjak, J. R., & Tambunan, H. (2021). Analisis minat dan motivasi belajar, pemahaman konsep dan kreativitas siswa terhadap hasil belajar selama pembelajaran dalam jaringan. *Jurnal Pendidikan Matematika: Judika Education*, 4(1), 41-55.
- Sirait, E. D. (2016). Pengaruh minat belajar terhadap prestasi Belajar Matematika. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 6(1).
- Sofan & Elisah, Tatik. (2011). *Strategi Pembelajaran Sekolah Terpadu*. Jakarta: PT. Prestasi Pustaka.
- Susanto, A. (2013). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah dasar*. Jakarta: Prenadamedia Group
- Syafi'i, A., Marfiyanto, T., & Rodiyah, S. K. (2018). Studi tentang prestasi belajar siswa dalam berbagai aspek dan faktor yang mempengaruhi. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 2(2), 115-123.
- Wahab, R. (2015). *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persad
- Wahid, A. (2018). *Jurnal Pentingnya Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar. Istiqra: Jurnal Pendidikan dan Pemikiran Islam*, 5(2).